

TRANSGENDER DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Studi Pendekatan Psikologi Sosial)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Hadis

Oleh:

ZAHROTUL IZZAH

NIM. 18105050038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Drs. Indal Abror, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Skripsi Sdri. Zahrotul Izzah
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan pertunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahrotul Izzah

NIM : 18105050038

Program Studi : Ilmu Hadis


Judul Skripsi : **Transgender Dalam Perspektif Hadis (Studi Pendekatan Psikologi Sosial)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Maret 2023


Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Izzah
NIM : 18105050038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Maret 2023

Saya yang menyatakan



NIM. 18105050038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotul Izzah
NIM : 18105050038
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Maret 2023

Yang membuat pernyataan


METERAL TEMPEL
E326CAKX274964926
Zahrotul Izzah

NIM. 18105050038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-453/Un.02/DU/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : **TRANSGENDER DALAM PERSPEKTIF HADIS (STUDI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUL IZZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050038
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 641c0f6e5875



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64216eb58953



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 641d506ae5c3a



Yogyakarta, 14 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6425316d9a295

MOTTO

*Kamu akan kalah jika kamu berhenti melangkah.
Tidak peduli langkah besar ataupun kecil, kamu harus tetap melangkah!*

*Skripsiku memang tidak mengubah dunia.
Namun, skripsiku dapat mengubah hidupku.*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam program studi Ilmu Hadis.

Orang tua tercinta dan tersayang, yang telah merawat, mendidik, mendoakan dan
melimpahkan seluruh cinta dan kasih sayangnya kepada putrinya. Adik tersayang, yang
selalu menjadi teman ketika berada di rumah. Mbah Kakung dan Om, yang selalu
menjadi teman bercerita.

Sahabat-sahabat dan teman-teman terkasih, yang selalu menemani, memberi semangat,
mendukung dan membantu.

Diri sendiri, yang telah berjuang hingga berada di titik ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbuṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

علة	Ditulis	'illah
-----	---------	--------

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya`
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

ـَـ	fatḥah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ـِـ	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	ḡukira
ـُـ	ḡammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yaḡhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	ḡammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūḡ

F. Vokal rangkap

1	fathah + yā mati بينكم	ditulis ditulis	Ai baynakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qawl

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لألن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “1”.

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	ḡawī al-furūḡ
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Transgender merupakan kata umum yang merujuk kepada seseorang yang mengalami identitas gender berbeda dari orang-orang yang identitas gendernya sesuai dengan jenis kelamin kelahiran mereka dimana ia tidak hanya ingin mengganti pakaian mereka untuk sementara atau untuk secara permanen mengubah alat kelamin, melainkan untuk mengubah gender sosial mereka secara berkelanjutan melalui perubahan habitus dan ekspresi gender. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor biologi seperti keberadaan hormon dan kromosom yang berbeda daripada umumnya maupun faktor lingkungan seperti teman sebaya serta lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan berbasis *library research*. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini mengenai pemaknaan transgender menurut hadis dan pemahaman hadis-hadis transgender ditinjau dengan pendekatan psikologi sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara dokumentasi untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Transgender dalam hadis diteliti dengan tiga kata: *mukhanna's*, *mutarajjilah* dan *khun'sa*. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu: pertama, mayoritas hadis berisi tentang pelaknatan yang hanya ditujukan kepada *mukhanna's* dan *mutarajjilah* yang dengan sengaja melakukan penyerupaan terhadap lawan jenisnya dalam segi karakteristik atau ciri-ciri yang hanya dimiliki oleh jenis kelamin tersebut seperti gaya berpakaian, berbicara, berperilaku dan bentuk tubuhnya. Tidak ada hadis yang melaknat tentang *khun'sa* karena kondisi ambiguitas jenis kelamin yang dimilikinya tidak ada unsur kesengajaan. Kedua, hadis transgender berupa pelaknatan dan ancaman ini berkaitan dengan terbentuknya stereotipe dan gender yang berada di masyarakat tentang perilaku yang sebaiknya dilakukan maupun tidak dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Meskipun hadis secara tegas melarang transgender, namun hadis juga tetap memberikan perlindungan secara sosial terhadap transgender sebagai makhluk ciptaan Allah Swt.

Kata Kunci: Transgender, Hadis, Psikologi Sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dengan judul “TRANSGENDER DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Pendekatan Psikologi Sosial)”. Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya ke jalan kebaikan. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya dan dapat menambah wawasan keilmuan, terkhusus dalam bidang hadis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Studi Ilmu Hadis.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasan dalam memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi.
4. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan nasihat-nasihat selama perkuliahan berlangsung.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Ilmu Hadis yang telah berkenan menularkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama ini. Serta kepada segenap pimpinan staf TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.

6. Orang tua tercinta, Bapak Sarimin dan Ibu Siti Sutiyan. Terima kasih atas segala kerja keras dalam mendidik dan membesarkan penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, kebaikan dan keselamatan oleh Allah Swt. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga besar penulis terutama adik Muhammad Syafiqur Rahman, Mbah Kakung dan Om yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi.
7. Kepada sahabat terkasih, Muzayyinatin Nihriya dan Inaya Israwati. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan, selalu ada dan tak pernah meninggalkan ketika suka dan duka. Terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berbagi kisah dan berkeluh kesah bertahun-tahun lamanya. Terima kasih pula kepada sahabat Arif dan Miftah yang secara tidak langsung telah membantu dan memengaruhi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh sedulur dan pengurus Pagar Nusa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus, Mbak Marsel, Kang Zaka, Kang Nanang, Kang Iqbal, Kang Mizi, Kang Ihsan, Kang Rizky, Kang Budi, Kang Iskandar, dan mbak Yani yang telah menjadi teman ngopi dan tertawa. Terima kasih atas semangat persaudaraannya. Terima kasih pula kepada para pelatih dan senior Pagar Nusa UIN Sunan Kalijaga yang melecut semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi agar bisa melanjutkan perjalanan dan cerita hidup penulis.
9. Kepada teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ilmu Hadis angkatan 2018, Risda Alfi Fat Hanna, Alfika Inayatul Masruroh, Shofi 'Anna, Wafa Fauziyyah, Umi Salamah, Eztika Azzahra Aji, Nur Laili N. N. N., Saddam, Inayah, Nisa, Mbak Asa, Ihza, Qosim, Asdiqul, dan yang lainnya. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangannya selama perkuliahan.
10. Kepada teman-teman IKAMARU Jogja, terima kasih telah menerima kehadiran penulis sebagai bagian dari kalian. Terkhusus teman IKAMARU; Fiya Ainur R., Agnes Nor F., Rizani Friskawati E., dan Maulana Malik Aziz, terima kasih.
11. Kepada para member BTS; Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Terima kasih telah membuat banyak karya yang luar biasa yang selalu penulis dengarkan selama 3

bulan ini. Terima kasih telah menginspirasi penulis untuk lebih mencintai diri sendiri dan terus berjuang menjalani hidup ini.

12. Kepada seluruh penulis buku dan musisi lokal maupun internasional yang karya-karyanya selalu penulis nikmati ketika mengerjakan skripsi. Terima kasih atas karya yang hebat dan luar biasa.
13. Kepada teman-teman, kakak kos, kerabat, kenalan, tetangga, dan siapapun yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu, terima kasih telah hadir dalam hidup penulis.
14. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan tak pernah menyerah meskipun sering merasa lelah dan tak pernah absen berkeluh kesah. Kamu hebat, kamu kuat, kamu cantik, kamu baik, kamu pintar dan kamu luar biasa.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan meskipun penulis telah mengerahkan usaha yang maksimal selama pengerjaannya. Untuk itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekhilafan dan kesalahan yang bersumber dari ketidaktahuan dan kelalaian penulis. Semoga semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah Swt. *Āmīn Yā Rabbal ‘ālamīn...*

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Penulis



Zahrotul Izzah

18105050038

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. TRANSGENDER DAN PSIKOLOGI SOSIAL	12
A. Tinjauan Umum Transgender	12
1. Pengertian Transgender	12
2. Sejarah Istilah Transgender	17
3. Penyebab Terjadinya Transgender	19
B. Tinjauan Umum Psikologi Sosial	24
1. Pengertian Psikologi Sosial	24
2. Sejarah Psikologi Sosial	26
BAB III. TRANSGENDER DALAM HADIS	29
A. Term-term Transgender dalam Hadis	29
B. <i>Takhrīj</i> Hadis Transgender	32
C. Asbabulwurud Hadis Transgender	42

1. Pengertian Asbabulwurud	42
2. Asbabulwurud Hadis-hadis Transgender	44
BAB IV. ANALISIS HADIS TRANSGENDER DALAM PSIKOLOGI SOSIAL.....	62
A. Pemaknaan Term-term Transgender dalam Hadis.....	62
B. Analisis Hadis Transgender dalam Psikologi Sosial	73
1. Laknat dan Ancaman Terhadap Transgender.....	74
2. Perlindungan Terhadap Transgender.....	89
BAB V. PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transgender merupakan salah satu isu yang terkait dengan identitas gender selain lesbi, gay dan biseksual atau yang sering disatukan dengan istilah LGBT. Secara spesifik, gay (ketertarikan seorang pria terhadap sesama jenisnya) dan lesbian (ketertarikan seorang wanita terhadap sesama jenisnya) dapat diidentifikasi sebagai homoseksual. Homoseksual berarti ketertarikan atau melakukan hubungan seks dengan yang sejenisnya.¹ yang perbuatan tersebut muncul dan baru dilakukan pertama kali oleh penduduk negeri Sadum, kaum Nabi Luth as. Karena perbuatan yang mereka lakukan itulah yang membuat kaum Nabi Luth diazab oleh Allah Swt. disebabkan orientasi seksual mereka yang menyimpang dari kebiasaan.² Selain homoseksual, terdapat istilah orientasi seksual lain yang disebut dengan biseksual. Biseksual dapat dimaknai dengan ketertarikan kepada dua jenis kelamin (baik ketertarikan kepada laki-laki maupun kepada perempuan).³

Transgender adalah sebuah gejala ketidakpuasan individu karena merasa tidak adanya kesesuaian antara bentuk fisik dan kelamin dengan kejiwaannya. Dapat pula dimaknai dengan adanya ketidakpuasan individu dengan alat kelamin yang dimilikinya.⁴ Kelompok ini dapat memilih untuk melakukan operasi kelamin yang sesuai dengan identitas gender yang diinginkan maupun tidak. Terdapat pula istilah lain yang sering dikaitkan dengan istilah transgender, yaitu transeksual dan transvestisme. Transeksual berarti seseorang yang merasa dirinya memiliki jenis kelamin yang salah dan

¹ Musdah Mulia, *Mengupas Seksualitas: Mengerti Arti, Fungsi, dan Problematika Seksual Manusia Era Kita* (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2015), p. 20.

² Ibnu Katsir, *Lubāb at-Tafsīr Min Ibni Kaṣīr*, trans. M. Abdul Ghoffar E.M (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), p. 415.

³ Sarsanto W. Sarwono, *Islam dan Kontruksi Seksualitas* (Yogyakarta: PSW IAIN Yogyakarta, The Ford Foundation dan Pustaka Pelajar, 2002), p. 63.

⁴ Qomarauzzaman Qomarauzzaman, "Sanksi Pidana Pelaku LGBT Dalam Perspektif Fiqh Jinayah", *Rahcema: Jurnal Studi Gender dan Anak*, vol. 3, no. 3 (2016), p. 89.

melakukan operasi untuk mengubah fisiknya⁵ sedangkan transvestisme dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan berpakaian dan bertingkah laku seperti lawan jenisnya.⁶

Hadis sebagai sumber hukum kedua setelah al-qur'an menyebutkan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan transgender seperti *khunsa*, *mukhanna's* dan *mutarajjilah*. *Khunsa* dapat didefinisikan sebagai seseorang yang dalam tubuhnya terdapat dua kelamin sekaligus. Apabila kedua-duanya berfungsi atau kedua keduanya tidak berfungsi yang menyebabkan sulitnya mengetahui hakikat dirinya, maka disebut dengan *khunsa musykil*. Akan tetapi, apabila salah satu berfungsi dan mendominasi yang lain dan juga terdapat tanda-tanda kuat mengarah kepada salah satu jenis kelamin baik pria atau wanita, maka disebut dengan *khunsa ghair musykil* (*waḍih*).⁷ Sedangkan pengertian *mukhanna's* dan *mutarajjilah* didasarkan pada hadis Nabi Muhammad saw. sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ الْمُخَنَّثِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَرَجِّجَاتِ مِنَ

النِّسَاءِ وَقَالَ أَخْرَجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ وَأَخْرِجُوا فُلَانًا وَفُلَانًا يَعْنِي الْمُخَنَّثِينَ.⁸

Dari Ibnu Abbas bahwa sesungguhnya Nabi saw. pernah melaknat kaum laki-laki yang menyerupai wanita dan kaum wanita yang menyerupai laki-laki." Beliau bersabda, "Keluarkanlah mereka dari rumah-rumah kalian, dan keluarkanlah si fulan dan si fulan adalah *al-mukhanna'sīn*." (HR. Abu Dawud No. 4282)

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud tersebut, dijelaskan bahwa *al-mukhanna'sīn* adalah laki-laki yang menyerupai perempuan atau yang biasa disebut dengan waria (banci) dan *al-mutarajjilat* adalah perempuan yang

⁵ Anindita Ayu Pradipta Yudah, "Representasi Transgender dan Transeksual", *Jurnal Kriminologi Indonesia*, vol. 9, no. 1 (2013), p. 38.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kelima edition (Jakarta, 2018), p. 1772.

⁷ Ardiansyah, "Waria dalam Perspektif Hukum Islam", *Istishlah*, vol. 6, no. 1 (2013), p. 77.

⁸ Hadis Riwayat Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, kitab Perdamaian, bab Orang-orang yang membariskan kawan-kawannya saat terdesak, lalu turun dari kendaraannya dan minta pertolongan, No. 4282, CD-ROM *al-Maktabah asy-Syāmilah* 3.44, Muasasah Al-Maktabah Asy-Syāmilah, 2005.

menyerupai laki-laki atau yang biasa disebut dengan tomboy. Namun, pemahaman mengenai *khunsa* dalam fikih hanya mengarah kepada kasus waria-hermafrodit, yaitu waria yang memiliki kondisi interseksualitas yang ekstrem dengan gangguan perkembangan dalam proses diferensiasi seksual, apakah ia akan ditentukan sebagai laki-laki atau perempuan.⁹ Pemahaman fikih tentang kasus waria-hermafrodit ini didasarkan pada hal-hal yang masih bersifat lahiriah (aspek jasmani). Sedangkan kasus waria-transseksual dan waria-transvestisme masih samar hukum yang menyertainya dikarenakan kedua kasus tersebut bukan terjadi karena faktor lahiriah, tetapi lebih kepada aspek psikologi.

Dalam ilmu psikologi, perilaku menyerupai lawan jenisnya tidak bisa dihukumi sama. Ada faktor yang memengaruhi dan mendorong perilaku tersebut seperti pembawaan sejak kecil yang sudah seperti itu, tidak ada unsur kesengajaan atau dibuat-buat. Faktor lingkungan juga turut andil dalam pembentukan kepribadian seseorang yang berperilaku seperti lawan jenisnya. Transgender dikategorikan sebagai perilaku yang abnormal dikarenakan transgender dianggap sebagai sesuatu yang tidak normal dan tidak biasa terjadi di masyarakat. Lebih jauh lagi, transgender dianggap melanggar norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Transgender dikategorikan sebagai disforia gender. Disforia gender (*gender dysphoria*) merupakan ketidaknyamanan seseorang dengan jenis kelamin biologis yang dimilikinya atau jenis kelamin yang telah ditetapkan.¹⁰ Seorang transgender memiliki perasaan yang tidak nyaman yang ditimbulkan rasa ketidaksesuaian dengan jenis kelamin yang dimiliki disebabkan oleh identifikasi antar jenis kelamin yang kuat. Perasaan ini cenderung menetap hingga membuat mereka mengalami kesulitan beradaptasi di lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan sosial ini sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu tersebut.

⁹ Zunly Nadia, *Waria Laknat atau Kodrat!?* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005), p. 34.

¹⁰ Anne A. Lawrence and Kenneth J. Zucker, "Gender Dysphoria", in *Adult Psychopathology and Diagnosis*, ed. by Deborah C. Beidel, B. Christopher Freuh, and Michel Hersen, 7th edition (New Jersey: John Wiley & Sons, 2014), p. 608.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui transgender dalam perspektif hadis dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan fokus psikologi sosial. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkapkan bagaimana hadis-hadis memandang fenomena transgender dengan pendekatan ilmu psikologi sosial.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam pembahasan selanjutnya akan dibatasi tentang transgender dalam perspektif hadis dengan menggunakan studi pendekatan psikologi sosial. Berdasarkan batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai objek kajian skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengertian transgender dalam perspektif hadis?
2. Bagaimana memahami hadis-hadis transgender ditinjau dengan pendekatan psikologi sosial?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, pastinya memiliki tujuan yang hendak dicapai dan manfaat yang ingin diberikan. Termasuk dalam penulisan skripsi ini. Adapun tujuan dituliskannya skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengertian transgender menurut perspektif hadis.
2. Untuk memahami hadis-hadis transgender ditinjau dengan pendekatan psikologi sosial.

Adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai pemaknaan transgender dalam perspektif hadis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dalam bidang kajian hadis, khususnya kajian hadis dengan pendekatan dengan salah satu cabang ilmu psikologi, yaitu psikologi sosial.

2. Kegunaan Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam melakukan pengkajian dan relevansi yang terperinci terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad saw. mengenai kenyataan yang terjadi di zaman ini di tengah-tengah masyarakat, khususnya terhadap fenomena transgender yang sedang berkembang. Penelitian ini memberikan pemahaman baru terhadap masyarakat bahwa hadis bukan hanya sekedar teks keagamaan yang muncul pada 14 abad yang lalu, melainkan juga sebuah sumber kajian yang masih tetap relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengkaji dan meninjau kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh seorang akademisi atau peneliti lain sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti kembali.¹¹ Adapun beberapa literatur yang digunakan peneliti dalam konteks tinjauan pustaka, sebagai berikut:

1. Islam And Transgender (A Study of Hadith about Transgender)¹²

Penelitian ini merupakan penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muh. Bahrul Afif. Diterbitkan oleh International Journal of Nusantara Islam (Vol. 07, No. 02, 2019). Adanya penelitian ini bertujuan untuk menyikapi fenomena transgender yang banyak terjadi di Indonesia ini. Penelitian ini dilatarbelakangi kemunculan transgender pada awal masa perkembangan Islam dan dalam pandangan Islam terutama hadis, fenomena ini dapat ditemukan secara eksplisit. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Islam secara tegas melarang perilaku *tasyabbuh* (menyerupai) lawan jenis, baik penampilan maupun perilaku. Dalam hadis sebagai sumber hukum Islam kedua, pelakunya diberikan hukuman berupa pengusiran maupun

¹¹ Titien Diah Soelistyarini, *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, (Surabaya: Pelatihan Penelitian dan Penulisan Ilmiah Seputar Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal FIB UNAIR, 2013), p. 1.

¹² Muh. Bahrul Afif, "Islam and Transgender (A Study of Hadith about Transgender)", *International Journal of Nusantara Islam*, vol. 7, no. 2 (2019), pp. 185–198.

pengasingan. Namun di Indonesia, hukuman pengasingan tidak tepat karena fenomena transgender tidak diatur dalam konstitusi. Pelaku transgender tidak dianggap melakukan tindak pidana selama tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan.

2. Kajian Teoritis Tentang Perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Psikologi dan Teologis¹³

Penelitian ini merupakan penelitian jurnal yang dilakukan oleh Abd. Mukhid. Diterbitkan oleh *Sophist: Jurnal Sosial, Politik, Kajian Islam dan Tafsir* (Vol. 01, No. 01, 2018). Adanya penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang perilaku LGBT dalam perspektif psikologis dan teologis. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perilaku LGBT bukan bawaan sejak lahir, melainkan terbentuk sejak kecil melalui pola pengasuhan orang tua. Perilaku LGBT merupakan perilaku seksual menyimpang yang menjadi gaya hidup komunitas LGBT. Meskipun menyimpang dari adat dan budaya masyarakat, tapi para pelaku LGBT dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat.

3. Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam dan Biopsikologi¹⁴

Penelitian ini merupakan penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Akbar Pratama, Rahmaini Fahmi dan Fatmawati. Diterbitkan oleh *Psikis: Jurnal Psikologi Islam* (Vol. 04, No. 01, Juni 2018). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap kasus LGBT ditinjau dari pandangan ilmu psikologi khususnya teori psikoseksual, psikologi Islam dan biopsikologi. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dalam teori psikoseksual, orientasi seksual terbentuk dalam fase falik. Dalam psikologi Islam, LGBT masuk ke dalam kategori jenis kepribadian ammarah yang didominasi oleh hawa nafsu. Sedangkan dalam

¹³ Abd Mukhid, "Kajian Teoritis Tentang Perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Psikologis Dan Teologis", *Sophist : Jurnal Sosial Politik, Kajian Islam dan Tafsir*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 53–75.

¹⁴ Muhammad Rizki Akbar Pratama et al., "Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam dan Biopsikologi", *Jurnal Psikologi Islami*, vol. 4, no. 1 (2018), pp. 27–34.

biopsikologi, lingkungan berpengaruh terhadap neuroplastisitas otak yang berperan dalam pembentukan seseorang menjadi LGBT.

4. Fenomena Transgender Dalam Hadis Nabi saw. (Pemaknaan Hadis dalam Sunan Abu Dawud Nomor Indeks 4930)¹⁵

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Fadilatul Umaroh dari jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah hadis yang menjelaskan bahwa Nabi melaknat seorang perempuan yang bertingkah laku seperti laki-laki maupun seorang laki-laki yang bertingkah laku seperti perempuan. Hasil penelitiannya yaitu hadis yang terdapat dalam Sunan Abu Dawud nomor indeks 4930 tentang laknat kepada *al-mukhannaṣīn* dan *al-mutarajilāt* dapat dijadikan sebagai hujjah dan harus diamalkan karena berkualitas sahih dan tidak bertentangan dengan al-qur'an. Pelaknatan itu tidak hanya kepada orang yang meniru-niru perilaku lawan jenisnya, melainkan juga operasi kelamin yang dianggap menyalahi fitrah kemanusiaan yang telah diberikan oleh Allah Swt. dengan mengubah apa yang telah Allah Swt. ciptakan.

5. Transgender Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam¹⁶

Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Choirul Nur Akrom dari program studi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memungkinkan seorang transgender melakukan operasi kelamin ditinjau dari perspektif hukum positif dan hukum Islam. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku transgender terbentuk karena dikonstruksi oleh sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri melalui proses kultural dan sosial yang panjang. Dalam pandangan hukum Islam, kelompok yang mendukung keberadaan transgender memperbolehkan

¹⁵ Nur Fadilatul Umaroh, "Fenomena Transgender Dalam Hadis Nabi saw. (Pemaknaan Hadis dalam Sunan Abu Dawud Nomor Indeks 4930)", Thesis (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013).

¹⁶ Choirul Nur Akrom, "Transgender dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam", Thesis (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

dengan dasar hak asasi manusia, sedangkan kelompok yang menentang mengatakan bahwa transgender itu sebuah penyakit dan bukan hak asasi manusia. Dalam pandangan hukum Islam, landasan filosofinya didasarkan pada aspek kemaslahatan sehingga kaum transgender dianggap tetap mendapatkan karamah insaniyah tetapi memiliki batasan-batasan tertentu.

Kelima penelitian yang telah disebutkan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Tinjauan pustaka nomor 2 menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian-penelitian tersebut, terdapat beberapa kekurangan. Hasil penelitian nomor 1 kurang dalam memberikan penjelasan terhadap hadis-hadis tentang transgender yang dicantumkan. Penelitian nomor 2 tidak secara khusus menjelaskan tentang transgender dalam perspektif psikologis dan teologis. Penelitian nomor 3 tidak mencantumkan dalil hadis dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian nomor 4 berfokus dalam penjelasan hadis riwayat Abu Dawud nomor indeks 4930 dan tidak membahasnya menurut pandangan psikologi. Penelitian nomor 5 kurang dalam menyajikan dalil-dalil terkait transgender terutama dalil hadis. Penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang sekarang dilakukan mencoba menjelaskan secara khusus tentang transgender menurut pandangan hadis dengan menggunakan salah satu disiplin keilmuan, yaitu ilmu psikologi sosial.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan sebagai metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷ Menurut pendapat Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang tidak menggunakan prosedur

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 37.

statistik atau kuantifikasi dalam prosedur penemuannya.¹⁸ Adapun siklus penelitian kualitatif, dimulai dengan memilih proyek penelitian, diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian, dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud dan menyusun catatan data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis.¹⁹

2. Sumber Data

Data-data yang menjadi sumber dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya.²⁰ Adapun sumber data primer yang peneliti jadikan rujukan utama dalam penulisan skripsi ini yaitu hadis-hadis terkait tentang transgender yang berasal kitab-kitab hadis primer berupa *kutubuttis'ah*. Selain itu, sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu kitab-kitab syarah hadis dari kitab-kitab hadis primer.

Adapun sumber data sekunder merupakan sumber data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dan bahan-bahan yang ada.²¹ Fungsi dari sumber data sekunder yaitu melengkapi sumber data primer. Data sekunder berupa buku-buku, jurnal, maupun literatur-literatur yang dapat mendukung pembahasan yang sedang diteliti.

3. Jenis Data

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau literer, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku literatur, dengan melakukan pengutipan dari berbagai teori dan pendapat yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.²² Dengan demikian,

¹⁸ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), p. 41.

¹⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), p. 21.

²⁰ Lois Gootschak, *Understanding History A Primer of Historical Method*, trans. by Nugroho Notusanto (Jakarta: UI Press, 1985), p. 32.

²¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd edition (Yogyakarta: Rokesorosin, 1996), p. 126.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), p. 3.

dalam penelitian ini peneliti berusaha melakukan penelusuran dan penelitian terhadap kitab-kitab hadis, buku-buku, jurnal-jurnal, dan bentuk tulisan yang berkaitan dengan masalah transgender.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif selain metode wawancara, observasi, dan diskusi terfokus. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, makalah atau artikel, jurnal dan lain sebagainya.²³

5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah proses untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca serta diimplementasikan.²⁴ Pembahasan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana hadis berpendapat tentang transgender melalui pendekatan psikologi, yaitu suatu ilmu yang berkaitan dengan proses mental. Dengan demikian, secara detail peneliti dapat mengetahui bagaimana hadis sebagai sumber hukum kedua setelah al-qur'an memandang transgender dengan pendekatan psikologi.

6. Pendekatan

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mendalami tentang seluruh tingkah laku individu yang tidak bisa dilepaskan dari proses lingkungan sekitar dan apa yang terjadi di dalam diri individu tersebut.²⁵ Menurut Mukti Ali, pendekatan ilmiah dan doktriner (pendekatan ilmiah-cum-doktriner) harus digunakan sekaligus untuk melihat berbagai kenyataan yang hidup dan berkembang di masyarakat dalam memahami studi keislaman termasuk juga kajian hadis. Pendekatan ilmiah-cum-

²³ Abdi Mirzaqon T. and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing", *Jurnal BK UNESA*, no. 1 (2017), p. 4.

²⁴ Sri Wahyuni Hasibuan et al., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), p. 145.

²⁵ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), p. 8.

doktriner ini merupakan gabungan dari pendekatan yang digunakan oleh para saintis ilmu pengetahuan (umum) yang memahami dan mempelajari Islam dengan metode ilmiah dan juga para ulama yang terbiasa mendekati Islam dengan model doktriner dan dogmatis.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan, peneliti membaginya menjadi lima bab, dan masing-masing bab memiliki sub pokok bahasan untuk mendapatkan pembahasan yang utuh dan terarah.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan penjelasan yang berkaitan dengan tinjauan umum tentang transgender dan psikologi sosial. Tinjauan umum tentang transgender meliputi pengertian transgender, sejarah istilah transgender, dan penyebab terjadinya transgender. Sedangkan tinjauan umum tentang psikologi sosial meliputi pengertian psikologi sosial dan sejarah psikologi sosial.

Bab ketiga berisi transgender dalam perspektif hadis. Pada bab ini, peneliti akan memaparkan term-term transgender dalam hadis, takhrij hadis transgender, dan asbabulwurud hadis-hadis transgender berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Bab keempat berisi pemaknaan term-term transgender dalam hadis dan analisis hadis transgender dalam psikologi sosial.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dipaparkan serta jawaban atas permasalahan yang telah diteliti. Ditambah dengan saran-saran yang diberikan sebagai rekomendasi untuk kajian yang lebih lanjut.

²⁶ A. Mukti Ali, *Metode Memahami Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), p. 32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang hadis-hadis transgender, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transgender dalam hadis diteliti dengan 3 term, meliputi *mukhanna's*, *mutarajjilah* dan *khunsa*. Yang dimaksud *mukhanna's* dan *mutarajjilah* berdasarkan hadis adalah seseorang yang dengan sengaja ingin menyerupai lawan dalam jenisnya dalam segi gaya berpakaian, berbicara, berperilaku bahkan bentuk untuk dapat hidup menjadi jenis kelamin dan gender yang berbeda dengan yang telah ditetapkan sejak ia lahir. Sedangkan *khunsa* (*interseks*) memiliki kondisi di mana dirinya dilahirkan dengan karakteristik seks atau anatomi yang tidak memungkinkan diidentifikasi secara jelas sebagai laki-laki atau perempuan yang dapat disebabkan oleh kromosom, gonad, atau genital.
2. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas hadi-hadis tentang transgender berisi tentang laknat terhadap transgender. Laknat dan ancaman ini dikarenakan penyerupaan yang dilakukan oleh transgender terhadap lawan jenisnya. Dengan pendekatan psikologi sosial, penyerupaan yang berkaitan dengan gaya berpakaian, berbicara, berperilaku ini berkaitan dengan stereotipe gender yang dikembangkan oleh masyarakat. Stereotipe gender yang dikembangkan di dalam lingkungan sosial budaya tertentu akan membentuk peran gender dan menuntut individu-individu yang berada di dalamnya untuk berperilaku sesuai dengan stereotipe tersebut. Keyakinan yang dimiliki oleh orang yang transgender bahwa dirinya terjebak dalam tubuh yang salah membuat dia berperilaku menyerupai jenis kelamin yang diharapkan dan lebih ekstrem lagi hingga melakukan operasi jenis kelamin. Dan ini jelas dilarang dalam Islam. Meskipun dalam hukum Islam secara tegas melarang seseorang untuk menjadi transgender, namun ada beberapa hadis yang menunjukkan tentang perlindungan terhadap

transgender. Hal ini berarti secara sosial, transgender harus tetap dilindungi. Perlindungan terhadap transgender dapat mengurangi dampak berkelanjutan dari perlakuan negatif yang diterimanya dari lingkungan sosialnya dan memiliki kemungkinan bahwa perlindungan sosial ini dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup orang transgender dengan dirinya sendiri agar kembali sesuai dengan jenis kelamin asalnya tanpa harus mengubah dirinya seperti jenis kelamin lain.

B. Saran-Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian mengenai pemahaman hadis-hadis transgender dengan pendekatan psikologi sosial serta masih banyaknya kekurangan dalam kepenulisan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemahaman hadis-hadis transgender dalam pendekatan psikologi sosial, sehingga masih terbuka ruang untuk meneliti hadis-hadis transgender dengan cabang ilmu psikologi yang lain, seperti psikologi kesehatan, psikologi pendidikan, dan yang lainnya.
2. Pengkajian hadis dengan ilmu pengetahuan umum terutama pada bidang ilmu psikologi sangat diperlukan pada zaman sekarang. Hadis sebagai teks keagamaan yang sudah ada sejak 14 abad yang lalu harus tetap hidup pada era sekarang ini dengan merespons fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya.
3. Memperbanyak literatur ketika melakukan penelitian agar hasil penelitiannya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kompleks sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar, *Fathu al-Bariy bi Syarhi Shahih al-Bukhari*, vol. II, Kairo: Dar al-Hadith, 2004.
- Al-Atsary, Abu Hamzah Yusuf, *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*, Bandung: Pustaka Adhwa, 2007.
- Afif, Muh. Bahrul, "Islam and Transgender (A Study of Hadith about Transgender)", *International Journal of Nusantara Islam*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 185–189 [https://doi.org/10.15575/ijni.v7i2.6138].
- Ahyar, Juni and Muzir, *Kamus Istilah Ilmiah: Dilengkapi Kata Baku dan Tidak Baku, Unsur Serapan, Singkatan dan Akronim, dan Peribahasa*, Sukabumi: CV Jejak, 2015.
- Akrom, Choirul Nur, "Transgender dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam", Thesis, Palembang: UIN Raden Fatah, 2017.
- Ali, A. Mukti, *Metode Memahami Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Ali, Atabik and Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab - Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003.
- Amir Syarifuddin, *Hukum Kewarisan Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ardiansyah, "Waria dalam Perspektif Hukum Islam", *Istishlah*, vol. 6, no.1, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Assegaf, Abd. Rachman et al., *Telaah Ulang Wacana Seksualitas*, ed. by Mochamad Sodik, Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga, Depag RI and McGill-IISEP-CIDA, 2004.
- Association, American Psychiatric, *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorders: DSM-5*, 5th edition, Arlington: American Psychiatric Publishing, 2013.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5th edition, Jakarta, 2018.
- Bennett, Paul, *Abnormal and Clinical Psychology: an Introductory Textbook*, 2nd edition, England: Open University Press, 2009.

- Catelan, Ramiro Figueiredo et al., "Psychological Interventions for Transgender Persons: A Scoping Review Psychological Interventions for Transgender Persons: A Scoping Review", *International Journal of Sexual Health*, vol. 29, no. 4, 2017, pp. 325–37 [<https://doi.org/10.1080/19317611.2017.1360432>].
- CD-ROM *al-Maktabah asy-Syāmilah* 3.44., Muasasah Al-Maktabah Asy-Syamilah, 2005.
- CD-ROM *HadisSoft 4.0.0.0.*, Home Sweet Home, 2018.
- Davey, Amanda et al., "Social Support and Psychological Well-being in Gender Dysphoria: A Comparison of Patients with Matched Controls", *Journal of Sexual Medicine*, vol. 11, no. 12, 2014, pp. 2976–85 [<https://doi.org/10.1111/jsm.12681>].
- Feldman, Robert S., "Pengantar Psikologi", trans. by Petty Gina Gayatri and Putri Nurdina Sofyan, vol. 2, 10th edition, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Felicia, Mildy and Roberto Suhartono, "46,XY Disorder of Sex Development (DSD): Diagnosis dan Tatalaksananya", *Majalah Kedokteran UKI*, vol. XXXVII, no. 1, 2021.
- Friedman, Howard S. and Miriam W. Schustack, *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, trans. by Fransiska Dian Ikarini, Maria Hany, and Andreas Provita Prima, 3rd edition, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Gibtiyah, *Fikih Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2016.
- , "Studi Perbandingan tentang Khunsa dengan Transseksual dan Transgender (Telaah Pemikiran Ulama' Klasik Dan Ulama' Modern)", *Intizar*, vol. 20, no. 2, 2016, pp. 349–62, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/437>.
- Gootschak, Lois, *Understanding History A Primer of Historical Method*, trans. by Nugroho Notusanto, Jakarta: UI Press, 1985.
- Green, Eli R. and Luca Maurer, "The Teaching Transgender Toolkit: A Facilitator's Guide to Increasing Knowledge, Decreasing Prejudice & Building Skills", *Planned Parenthood of the Southern Finger Lakes: Out for Health*, 2015, pp. 53–57.
- Hafidz Muftisany, *Fikih Keseharian - Hukum Syahid Hingga Hukum Ganti Kelamin*, CV. Intera, 2021.

- Halgin, Richard P. and Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologis*, trans. by Aliya Tusya'ni et al., 6th edition, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hanurawan, Fattah, *Psikologi sosial*, Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Sri Wahyuni et al., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hidayat, Dede rahmat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Jeffrey S. Nevid, *Gender dan Seksualitas: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*, Yogyakarta: Nusamedia, 2021.
- Kamaluddin, Al-Syarif Ibrahim bin Muhammad, *Al-Bayan wa Al-Ta'rif fi Asbāb Al-Wurūd Al-Hadis Al-Syarif*, Beirut: Maktabah 'Ilmiyah, 1982.
- Kartini, Ade and Asep Maulana, "Redefinisi Gender Dan Seks", *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, vol. 12, no. 2, 2019, pp. 217–39 [<https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.18>].
- Katsir, Ibnu, *Lubaab Tafsir Min Ibni Katsir*, trans. by M. Abdul Ghoffar E.M, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.
- Kharisman, Abu Utsman, "Fiqh Bersuci dan Sholat Sesuai Tuntunan Nabi", Probolinggo: Pustaka Hudaya, 2021.
- Kutbuddin Aibak, *Kajian Fiqh Kontemporer*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Lahey, Benjamin B., *Psychology: an Introduction*, 9th edition, New York: Mc Graw Hill, 2007.
- Lawrence, Anne A. and Kenneth J. Zucker, *Adult Psychopathology and Diagnosis*, ed. by Michel Hersen and Deborah C. Beidel, 6th edition, New Jersey: John Wiley & Sons, 2012.
- , *Adult Psychopathology and Diagnosis*, ed. by Deborah C. Beidel, B. Christopher Freuh, and Michel Hersen, 7th edition, New Jersey: John Wiley & Sons, 2014.
- Makluf, Lois, *Al Munjid fi al Lughoh wa al A'lam*, Beirut: Dar al Mashriq, 2007.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abi al-Hajaj Yusuf, *Tahdzibul Kamal fi Asmai ar-Rijal*, vol. II, Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1992.

- Mukhid, Abd, "Kajian Teoritis Tentang Perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Psikologis Dan Teologis", *Sophist: Jurnal Sosial Politik, Kajian Islam dan Tafsir*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 53–75 [https://doi.org/10.20414/sophist.v1i1.756].
- Musdah Mulia, *Mengupas Seksualitas: Mengerti Arti, Fungsi, dan Problematika Seksual Manusia Era Kita*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Mustaqim, Said Agil Husin Munawwar dan Abdul, *Asbabul Wurud Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Nadia, Zunly, *Waria Laknat atau Kodrat!?*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd edition, Yogyakarta: Rokesorosin, 1996.
- Nur Fadilatul Umaroh, "Fenomena Transgender Dalam Hadis Nabi saw. (Pemaknaan Hadis dalam Sunan Abu Dawud Nomor Indeks 4930)", Thesis, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013.
- O'Neil, Maya Elin, Ellen Hawley McWhirter, and Alison Cerezo, "Transgender Identities and Gender Variance in Vocational Psychology", *Journal of Career Development*, vol. 34, no. 3, 2008, pp. 286–308.
- Oltmanns, Thomas F. and Robert E. Emery, *Psikologi Abnormal*, trans. by Helly Prajitno Soetjipto and Sriantini Soetjipto Muly, vol. II, 7th edition, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Partanto, Pius A. and M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Qomarauzzaman, Qomarauzzaman, "Sanksi Pidana Pelaku LGBT Dalam Perspektif Fiqh Jinayah", *Raheema: Jurnal Studi Gender dan Anak*, vol. 3, 2016, pp. 87–99, https://doi.org/10.24260/raheema.v3i1.563.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Metode Memahami As-sunnah Dengan Benar*, Jakarta: Media Da'wah, 1994.
- Rahman, Agus Abdul, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Rahman, Fatchur, *Ikhtisar Musthalahu'l-Hadits*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1970.
- , *Ilmu Waris*, Bandung: al Ma'arif, 1971.
- Rahmawati, Intan, *Pengantar Psikologi Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Rawson, K.J., "Archive", *TSQ: Transgender Studies Quarterly*, vol. 1, no. 1–2, 2014, pp. 24–26 [<https://doi.org/10.1215/23289252-2399488>].
- Rizki Akbar Pratama, Muhammad et al., "Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam dan Biopsikologi", *Jurnal Psikologi Islami*, vol. 4, no. 1, 2018, pp. 27–34.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah*, Bandung: Al-Ma'arif, 1998.
- Saleh, Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Santoso, Slamet, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sarwono, Sarsanto W., *Islam dan Kontruksi Seksualitas*, Yogyakarta: PSW IAIN Yogyakarta, The Ford Foundation dan Pustaka Pelajar, 2002.
- Sears, David O., Jonathan L. Freedman, and L. Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, trans. by Michael Adryanto, vol. II, 5th edition, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Semiun, Yustinus, *Teori-teori Kepribadian: Psikoanalitik Kontemporer*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Smerr, Zeid B., *Ulumul Hadis Pengantar Studi Hadis Praktis*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Stryker, Susan, *Transgender History: The Roots of Today's Revolution*, Berkeley: Seal Press, 2017.
- Suparta, Munzier, *Ilmu Hadis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Suryadi et al., *Ilmu Sanad Hadis*, ed. by Muhammad Alfatih Suryadilaga, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Suryadi and Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- As-Suyouti, Al-Imam Jalal Ad-Din, *Al-Luma' fi Asbāb Wurūd al-Ḥadīṣ*, Beirut: Dar

- Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2014.
- Asy-Syaukani, Muhammad bin Ali, *Nailul Author min Asrori Muntaqal Akhbar*, vol. XII, Riyadh: Dar Ibnu al-Jauzi, 2006.
- Syam, Nina W., *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- T., Abdi Mirzaqon and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing", *Jurnal BK UNESA*, no. 1, 2017, pp. 1–8.
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau, and David O. Sears, *Psikologi Sosial*, 12th edition, Jakarta: Kencana, 2009.
- Tompkins, Avery, "Asterisk", *TSQ: Transgender Studies Quarterly*, vol. 1, no. 1–2, 2014, pp. 26–7 [<https://doi.org/10.1215/23289252-2399497>].
- Tosh, Jemma, *Psychology and Gender Dysphoria (Feminist and Transgender Perspectives)*, New York: Routledge, 2016.
- Utomo, Setiawan Budi, *Fiqh Aktual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Yarhouse, Mark A., *Understanding Gender Dysphoria Navigating Transgender Issues in a Changing Culture*, Downers Grove Illinois: InterVarsity Press, 2015.
- Yudah, Anindita Ayu Pradipta, "Representasi Transgender dan Transeksual", *Jurnal Kriminologi Indonesia*, vol. 9, 2013, pp. 37–49.
- Yusuf, Syamsu and A. Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zarkasih, *Pengantar Studi Hadis*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.